

Giatkan Efisiensi, Laba Samindo Melejit 139%

	Jun-17	%	Jun-18	%	Growth
Pendapatan	86,317,658	100%	111,822,193	100%	30%
Biaya Pokok Pendapatan	75,552,304	88%	88,512,552	79%	17%
Laba Bruto	10,765,354	12%	23,309,641	21%	117%
Laba Operasi	7,064,140	8%	18,513,492	17%	162%
Laba Sebelum Pajak	7,388,194	9%	17,740,420	16%	140%
Laba Bersih	5,544,558	6%	13,226,017	12%	139%
EBITDA	14,626,013	17%	25,647,740	23%	75%

Jakarta, 28 Agustus 2018 – PT Samindo Resources Tbk (“Perseroan”), perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara terintegrasi di Indonesia, berhasil menutup semester pertama 2018 dengan pencapaian yang sangat baik. Indikasi tersebut terlihat dari kinerja keuangan Perseroan yang mencatat pertumbuhan dengan sangat meyakinkan, bahkan laba bersih Perseroan tumbuh hingga 139%. Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 13.2 juta.

Sejak awal tahun manajemen telah memberikan arahan pada segenap jajaran Perseroan, bahwasanya berbagai ancaman telah menanti sepanjang tahun 2018. Kenaikan harga BBM yang telah dimulai dari akhir tahun 2017 menjadi ancaman utama, terlebih bahan bakar merupakan komponen utama dalam kegiatan pertambangan. Kenaikan harga BBM juga berpotensi memicu kenaikan pada komponen biaya lainnya, seperti subkontraktor dan biaya suku cadang. Memasuki kuartal kedua naiknya nilai tukar Rupiah hingga mendekati Rp 14,500 juga cukup memberikan pengaruh. Hal tersebut dikarenakan sebagian pendapatan Perseroan dicatat dalam Rupiah. Ini artinya Perseroan akan mencatatkan kerugian kurs akibat dari tertekannya nilai tukar Rupiah.

Manajemen telah melakukan beberapa langkah antisipasi untuk meredam berbagai potensi ancaman kenaikan biaya, utamanya yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Perseroan fokus untuk meminimumkan *idle time* selama kegiatan untuk menghemat jumlah bahan bakar yang dikonsumsi. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeliharaan jalan tambang dan pengukuran kemiringan jalan untuk mempermudah laju kendaraan. Hal tersebut terbukti berhasil menghemat jumlah bahan bakar yang digunakan, hingga 200 ribu liter.

Dari sisi non-operasional, meskipun porsi tidak mendominasi Perseroan juga melakukan penghematan OPEX. Indikasi tersebut terlihat dari porsi OPEX yang relatif tetap terhadap pendapatan, meskipun secara nilai ada kenaikan. Hal tersebut dikarenakan beberapa biaya mencatat penurunan, seperti biaya perjalanan dinas. Sejak beberapa tahun kebelakang Perseroan juga telah mengurangi jumlah pinjaman bank. Saat ini jumlah hutang bank Perseroan hanya sebesar USD 10 juta, sedangkan jumlah kas Perseroan hampir dua kali dari jumlah utang bank.

“Kami berusaha menjaga komitmen untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham, oleh karenanya kami sangat memperhatikan margin profitabilitas” demikian ungkap Kim, Jung Gyun, Presiden Direktur Perseroan. “Kami juga selalu berusaha menekankan pentingnya menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif” tambah Kim, Jung Gyun.

Sekilas PT Samindo Resources Tbk

Samindo Resources adalah investment holding company dengan kompetensi inti dalam penyediaan jasa pertambangan batubara dalam hal pemindahan lahan (*overburden removal*) dan produksi batubara (*coal getting*), pengangkutan batubara (*coal hauling*) dan pemetaan geologi dan pemboran (*geological mapping and drilling*). Sebagai investment holding company, Samindo menjalankan keempat kegiatan produksi tersebut melalui empat anak perusahaan yaitu PT SIMS Jaya Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim dan PT Mintec Abadi.

Info lebih lanjut :

Ahmad Zaki Natsir

Investor Relation

PT Samindo Resources Tbk.

Menara Mulia 16th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 9-11

Tel: (021) 525 7481

Fax: (021)525 7508

Mob: +6281511651552

E-mail: zaki@samindoresources.com

www.samindoresources.com